

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Right Issue Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia

¹Malik Hidayat, ²Hagia Qatrunnada, ³Pandu Haryanto, ⁴Henni Handari, ⁵Aang Syahdina

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta

¹Nama prodi, nama perguruan tinggi, kota

E-mail: malikhidayat2020@gmail.com , hgiaqtrunnada@gmail.com , pharyanto@stie-yai.ac.id , henni.handari@gmail.com , aangsyahdina@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap right issue. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 dengan menggunakan metode purposive sampling. Terdapat 14 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap right issue, likuiditas berpengaruh terhadap right issue. Secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap right issue perusahaan sektor perbankan.

Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Right Issue, Solvabilitas

ABSTRACT

This study aims to analyze and obtain empirical evidence of the influence of profitability, liquidity, and solvency on the right issue. The sample of this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021 using the purposive sampling method. There are 14 companies that meet the criteria. The data analysis technique uses descriptive statistical tests, panel data regression analysis, classical assumption tests and hypothesis tests. Partially, the results of this study show that profitability and solvency have no effect on the right issue, liquidity has an effect on the right issue. Simultaneously, it shows that profitability, liquidity, and solvency together have a significant effect on the right issue of banking sector companies.

Keyword : Liquidity, Profitability, Right Issue, Solvency

1. PENDAHULUAN

Diketahui bahwa industri perbankan sangat berperan strategis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan. Semakin baik kondisi industri perbankan di suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian

suatu negara tersebut. Keberhasilan suatu perbankan diukur berdasarkan kinerja keuangan perbankan tersebut. Kinerja keuangan bank merupakan suatu gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, sehingga menjadi dasar penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana

masyarakat. Sehingga baik buruknya kinerja keuangan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan oleh perbankan pada setiap periode.

Analisis kinerja keuangan perbankan dapat dilakukan dengan menggunakan indikator dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu bank dapat diukur dengan Likuiditas, Solvabilitas, Permodalan, dan Profitabilitas perbankan. Kinerja bank dapat dilihat dari tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas bank tersebut, yang artinya seberapa sanggup kah kemampuan bank tersebut dalam mencapai laba selama periode tertentu yang diperoleh dari menjual asset, jasa, dan modal saham tertentu. Kemudian seberapa likuid kah bank tersebut dalam memenuhi dan membayar semua utang finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan jumlah aset yang tersedia dan seberapa mampukah rasio solvabilitasnya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi.

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dalam beberapa periode sehingga rasio likuiditas suatu perbankan tersebut akan terlihat dari waktu ke waktu. Dengan kemampuan perbankan untuk membayar utang lancar dengan aset lancarnya tentunya memberikan jaminan bagi pihak kreditur untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Sehingga adanya rasio likuiditas dan solvabilitas maka dapat diketahui bagaimana aset lancar dan utang lancar suatu perbankan untuk saat ini dan untuk masa depan apakah kondisi kinerja keuangan perbankan tersebut baik atau malah sebaliknya. Beberapa Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mencatatkan total aset dan total utangnya melalui laporan triwulan I-IV. Dengan mengetahui total aset dan total utang pada Bank, maka nantinya dapat diketahui

bagaimana kinerja keuangan pada Bank tersebut

Menurut Undang - Undang Pasar Modal no.8 tahun 1995, pasar modal sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Bagi perusahaan, pasar modal berfungsi sebagai sumber dana alternatif selain perbankan untuk pembiayaan operasional perusahaan. Untuk perusahaan yang sudah berskala besar melakukan ekspansi bisnis tidak cukup dengan hanya mengandalkan dana dari pihak internal perusahaan saja. Karena keterbatasan perusahaan akan sumber dana tersebut, maka perusahaan melakukan corporate action dengan cara menghimpun dana dari masyarakat melalui penawaran surat tanda kepemilikan (saham) atau surat hutang (obligasi) kepada masyarakat.

Corporate action merupakan aktifitas emiten yang dapat mempengaruhi baik jumlah saham yang beredar ataupun harga yang bergerak di pasar seperti : right issue, stocksplit, saham bonus, dan pembagian dividen, baik dalam bentuk dividen saham maupun dividen tunai, initial public offering dan additional listing seperti private placement, konversi saham baik dari warrant, right ataupun obligasi. Dari berbagai corporate action diatas rightissue merupakan jenis corporate action yang sering dilakukan oleh emiten. Right issue adalah penawaran umum saham secara terbatas. Penawaran umum terbatas yang dilakukan oleh perusahaan biasanya ditawarkan kepada pemegang saham lama dengan harga yang lebih murah, bahkan ada yang senilai nominal saham.

Ada beberapa alasan yang mendasari mengapa perusahaan melakukan right issue misalnya untuk menambah modal perusahaan, perluasan investasi atau untuk pembayaran hutang. Saham baru yang

diterbitkan terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada sekarang (existing share holder) dengan harga yang biasanya lebih rendah daripada harga yang ditawarkan di pasar dikarenakan para pemegang saham memiliki hak memesan efek terlebih dahulu atas saham-saham baru tersebut (preemptive right). Penilaian kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya pengetahuan yang benar tentang kinerja suatu perusahaan, perusahaan publik, investor, dan pihak-pihak yang berkepentingan akan dapat menekan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan oleh manajemen perusahaan, pemegang saham, pemerintah maupun stakeholder yang lain, karena menyangkut distribusi kesejahteraan diantara mereka (Sihaloho & Handayani, 2018).

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam jangka pendek yang dapat diukur dengan menggunakan data fundamental perusahaan, yaitu data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Informasi akuntansi atau informasi keuangan dapat digunakan oleh calon investor untuk menilai kinerja perusahaan. Menurut (Ridho, Isyuardhana, & Aminah, 2017), kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya dengan maksud untuk menilai peluang pada masa yang akan datang. Menurut (Sandyaswari & Yasa, 2016) rasio keuangan terdiri atas : rasio likuiditas (liquidity ratio), rasio

solvabilitas (solvability ratio), dan rasio keuntungan (profitabilityratio).

2. LANDASAN TEORI

Agency Theory

Menurut Jensen dan Meckling tahun 1976, teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang kepentingan manajemen (agen) dan prinsipal (pemilik) perusahaan yang sering kali bertentangan dan dapat menimbulkan konflik di antara mereka (Dwicahyani dkk., 2022). Prinsipal memberikan keputusan atau tugas-tugas tertentu kepada agen. Agen berada pada posisi yang memperoleh lebih banyak informasi tentang perusahaan dibandingkan prinsipal, hal ini akan mengarah pada ketidakseimbangan informasi yang dapat memicu konflik. Konflik ini disebabkan oleh pihak manajemen yang lebih mengutamakan kepentingan individu yang tidak disukai oleh prinsipal karena hal tersebut akan mempengaruhi biaya pengeluaran perusahaan, dan mengakibatkan keuntungan perusahaan berkurang sehingga dapat mengurangi dividen yang diterima oleh investor.

Signalling Theory

Informasi harus menyajikan keterangan, catatan atau gambaran masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang karena hal tersebut adalah unsur penting yang akan dipertimbangkan oleh investor. Investor akan bereaksi pada saat informasi tersebut mengandung nilai yang positif (C. Dewi & Susanto, 2022).

Penilaian yang tidak sesuai akan mengakibatkan kondisi pasar jadi rancu yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Laksono & Rahayu, 2021). Pihak manajemen akan memperoleh informasi lebih banyak karena mereka yang akan menjalankan kegiatan perusahaan, namun informasi-informasi tersebut juga

dibutuhkan oleh para pemegang kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi seperti pihak investor. Maka teori sinyal dapat mendorong manajemen untuk memiliki tanggung jawab terhadap para pemegang saham.

Analisis Rasio

Menurut (Fahmi, 2015), dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan*, analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan pospos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisa laporan keuangan terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Peneliti menilai kinerja keuangan perusahaan dengan tiga jenis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas. Rasio Profitabilitas diwakili oleh return on assets (ROA), rasio solvabilitas diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER), rasio likuiditas diwakili oleh Current Ratio (CR).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.

Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan.

Efisiensi dan efektivitas manajemen tersebut juga dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur unsur laporan keuangan.

Rasio profitabilitas ini akan mengungkapkan hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan

operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Menurut (Prihadi, 2014) Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utangnya. Dalam formulanya dapat diketahui bahwa rasio ini menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang dibiayai oleh utang dibanding dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai rasio 0,5 atau 50% menunjukkan bahwa kreditor menandai perusahaan 50% dari total aktiva. Utang yang dihitung dalam hal ini adalah semua utang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2017) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Semakin tinggi rasio berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Right Issue

Kebijakan right issue merupakan upaya emiten untuk menambah saham yang beredar, guna menambah modal perusahaan dengan cara menawarkan sejumlah saham baru kepada pemegang saham saat ini yang memiliki hak memesan efek terlebih dahulu atas saham-saham tersebut (preemptive right).

Jika sejumlah saham baru langsung dijual kepada para pemegang saham baru makin banyak hak suara dan laba dalam perusahaan akan beralih kepada mereka.

Dikarenakan sifatnya sebagai hak dan bukan kewajiban maka jika pemegang saham tidak ingin melaksanakan haknya, ia dapat menjual hak tersebut.

Perusahaan publik dapat menerbitkan saham melalui dua cara. Cara pertama yaitu perusahaan publik dapat melakukan penawaran saham pada setiap investor yang ingin membeli saham yang ditawarkan, cara ini disebut dengan penawaran kas umum (*general cash offer*). Sedangkan cara yang kedua yaitu perusahaan publik menawarkan saham terlebih dahulu kepada pemegang saham lama yang telah memiliki saham perusahaan publik tersebut, cara kedua ini disebut dengan penawaran umum terbatas atau *right issue* (Dr. Harmono, 2017).

Kinerja Keuangan

Menurut (Rilla G, 2016) “Kinerja keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (bentuknya berupa laporan keuangan)”.

Tujuan manajemen adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus memanfaatkan keunggulan dan kekuatan perusahaan dan secara terus menerus memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Salah satu caranya mengukur kinerja keuangan dengan menganalisis laporan keuangan, dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Hasil pengukuran terhadap pencapaian kinerja dijadikan dasar bagi manajemen untuk memperbaiki kinerja pada periode berikutnya dan dijadikan landasan pemberian *reward and punishment* terhadap manajemen dan anggota organisasi. Pengukuran kinerja yang dilakukan setiap periode waktu tertentu sangat bermanfaat untuk menilai kemajuan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkannya yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen serta mampu menciptakan nilai perusahaan itu sendiri kepada stakeholder.

Hubungan Right Issue dengan Kinerja Keuangan

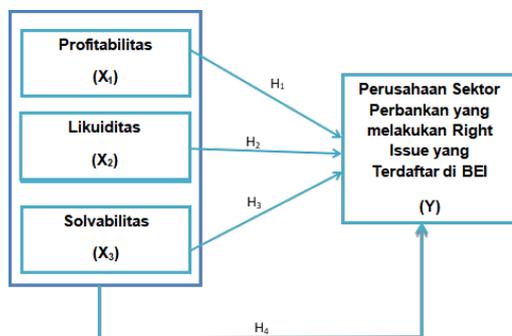
Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan dekat antara keputusan *right issue* dan kinerja keuangan (*financial performance*) suatu perusahaan. Secara teori keputusan *right issue* disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kebutuhan dana, dan perusahaan merasa dana yang dimiliki saat ini tidak lagi tercukupi. Selanjutnya keputusan *right issue* juga dilandasi oleh faktor tidak ingin mengambil atau menambah lagi pinjaman pada pihak perbankan, dan juga sumber bentuk pinjaman lainnya seperti penerbitan obligasi (Fahmi, 2014).

Baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan *right issue* dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan. Adanya rasio-rasio keuangan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan pasca adanya suatu kejadian, dalam hal ini adalah analisis kinerja keuangan setelah *right issue*. Penerbitan *right issue* biasanya ditujukan untuk memperoleh tambahan dana dari pemodal atau masyarakat baik untuk kepentingan ekspansi, restrukturisasi, dan lainnya. Bagi perusahaan yang tidak melakukan *right issue* mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah yang berarti dalam kinerja keuangannya, atau sumber dana eksternal didapat tidak melalui *right issue*. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio pasar modal akan membaik pasca *right issue* apabila dana hasil dari *right issue* dikelola dengan baik.

Kerangka penelitian

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Melalui uraian dalam kerangka berpikir, peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif variabel-variabel apa saja yang diteliti dan dari teori apa saja variabel itu diturunkan,

serta mengapa variabel-variabel itu saja yang di teliti (Mukhlas, 2016).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap right issue.
- H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap right issue.
- H₃ : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap right issue.
- H₄ : Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas secara bersama – sama berpengaruh terhadap right issue.

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang melakukan right issue.

Metode penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menemukan dan mengkaji bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas mempengaruhi perusahaan perbankan yang melakukan *right issue*.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah entitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan right issue periode 2019-2021.

Penentuan sampel penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling

Berdasarkan kriteria diatas maka dari 46 populasi emiten sektor perbankan yang terpilih sebanyak 14 sampel yang melakukan right issue. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data survei dokumenter pengumpulan data melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan software Eviews 12 sebagai alat pengolahan data. Untuk analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni mulai dari analisis statistik deskriptif, regresi data panel, penentuan model estimasi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan suatu gambaran terkait cerminan pada objek yang diteliti dengan menggunakan tabel dan analisis data yang memanfaatkan mean, media, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	RIGHT ISSUE	ROA	CR	DER
Mean	0.799315	0.001785	0.598389	7.563952
Median	0.159887	0.002979	0.343984	4.481710
Maximum	7.750385	0.041398	4.431656	91.25432
Minimum	-0.022819	-0.086991	0.150251	0.192875
Std. Dev.	1.048780	0.021541	0.105285	15.79813
Skewness	3.144203	-2.165912	3.257107	4.450395
Kurtosis	12.78490	9.460555	11.87353	22.28895
Jarque-Bera	236.7547	105.8811	212.0553	789.6186
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	33.57124	0.074959	25.13234	317.6880
Sum Sq. Dev.	111.4575	0.019024	41.43450	10232.82
Observations	42	42	42	42

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil perhitungan nilai statistik diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Right Issue (Perubahan Modal)

Nilai mean (rata-rata) sebesar 0.799315, nilai median sebesar 0.159887, nilai terbesar (maximum) sebesar 7.750385 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2021, nilai terkecil (minimum) sebesar

- 0.022819 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2019, dan standar deviasi sebesar 1.648780.
- b. Profitabilitas (ROA)
Nilai mean (rata-rata) sebesar 0.001785, nilai median sebesar 0.002979, nilai terbesar (maximum) sebesar 0.041398 dimiliki oleh PT Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2021, nilai terkecil (minimum) sebesar -0.086991 dimiliki PT Bank Neo Commerce Tbk pada tahun 2021, dan standar deviasi sebesar 0.021541.
- c. Likuiditas (CR)
Nilai mean (rata-rata) sebesar 0.598389, nilai median sebesar 0.343984, nilai terbesar (maximum) sebesar 4.431656 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2019, nilai terkecil (minimum) sebesar 0.150251 dimiliki oleh PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk pada tahun 2019, dan standar deviasi sebesar 1.005285.
- d. Solvabilitas (DER)
Nilai mean (rata-rata) sebesar 7.563952, nilai median sebesar 4.481710, nilai terbesar (maximum) sebesar 91.25432 dimiliki oleh PT Bank Neo Commerce pada tahun 2019, nilai terkecil (minimum) sebesar 0.192875 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2021, dan standar deviasi sebesar 15.79813

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel ialah regresi yang menggabungkan antara data time series dan data cross section. Pada analisis ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) model yaitu:

- *Common Effect Model (CEM)*

$$Y = 2.755291 + 0.404914 * X_1 + 1.158048 * X_2 + (-0.107907) * X_3 + e$$

- *Fixed Effect Model (FEM)*

$$Y = 1.126176 + 19.54548 * X_1 + 1.996532 * X_2 + (-0.005325) * X_3 + e$$

- *Random Effctet Model (REM)*

$$Y = 2.755291 + 0.404914 * X_1 + 1.158048 * X_2 + (-0.107907) * X_3 + e$$

Penentuan Model Data Panel

Berdasarkan pada hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

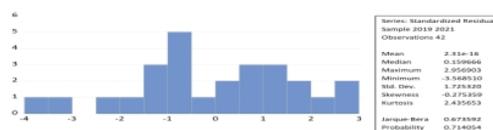
Tabel 2. Penentuan Model

Metode Uji Pemilihan	Pengujian Hasil Model	Model Digunakan
Uji Chow, pemilihan :		
H0 = CEM		
H1 = FEM		
H0 Jika Uji Cross-section Chi-square Prob > α 0.05	CEM vs FEM Cross-section Chi-square Prob 0.0000 < α 0.05	CEM
H1 Jika Uji Cross-section Chi-square Prob < α 0.05		
Uji Lagrange Multiplier (LM), pemilihan :		
H0 = REM		
H1 = CEM		
H0 Jika Uji Breusch-Pagan Prob > α 0.05	REM vs CEM Breusch-Pagan (BP) 0.0000 Prob < α 0.05	CEM
H1 Jika Uji Breusch-Pagan Prob < α 0.05		
Uji Hausman, pemilihan :		
H0 = REM		
H1 = FEM		
H0 Jika Uji Cross-section random > α 0.05	REM vs FEM Cross-section random 0.0001 Prob < α 0.05	REM
H1 Jika Uji Cross-section random < α 0.05		

Sumber : Dibuat oleh peneliti

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas, nilai Jarque-bera 0.673592 lebih kecil daripada nilai Chi-square sebesar 58.1240. Dengan nilai probabilitasnya 0.714054 lebih besar

dari 0.05. Hal ini memperlihatkan residualnya berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	ROA	CR	DER
ROA	1.000000	-0.299252	-0.000692
CR	-0.299252	1.000000	-0.149674
DER	-0.000692	-0.149674	1.000000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari masing-masing variabel memiliki nilai koefisien < 0.8 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.654809	0.104673	6.255760	0.0000
ROA	-0.964113	3.176474	-0.303617	0.7643
CR	0.089676	0.066118	0.994879	0.3306
DER	-0.003217	0.004031	-0.795204	0.4333
R-squared	0.060154	Mean dependent var	0.572171	
Adjusted R-squared	0.056307	S.D. dependent var	0.364374	
S.E. of regression	0.327649	Akaike info criterion	1.136149	
Sum squared resid	3.462240	Schwarz criterion	1.328702	
Log likelihood	-10.75693	Hannan-Quinn criter.	1.190665	
F-statistic	0.469366	Durbin-Watson stat	1.114737	
Prob(F-statistic)	0.706671			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai probabilitasnya setiap variabel independen dengan absolute residual lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Regresi Linear Berganda Dengan Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.755291	2.554104	1.078770	0.0176
ROA	0.404914	0.320697	2.262607	0.0238
CR	1.158048	1.026361	1.928305	0.0449
DER	-0.107907	0.294271	-0.366693	0.0018
R-squared	0.197544	Mean dependent var	-0.826012	
Adjusted R-squared	0.095935	S.D. dependent var	1.440310	
S.E. of regression	1.399448	Akaike info criterion	3.679677	
Sum squared resid	33.29375	Schwarz criterion	3.878633	
Log likelihood	-34.63660	Hannan-Quinn criter.	3.722855	
F-statistic	5.394991	Durbin-Watson stat	2.836639	
Prob(F-statistic)	0.027850			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas, analisis regresi berganda dengan *common effect model* diperoleh hasil sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 2.755291
- Koefisien regresi variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.404914.
- Koefisien regresi variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan sebesar 1.158048.
- Koefisien regresi variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan sebesar -0.107907.

Uji Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Right Issue

Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial diketahui nilai koefisien profitabilitas 0.404914 yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap right issue. Dengan nilai signifikan sebesar 0.0238 lebih kecil dibandingkan nilai α (0.05) dan nilai $t_{statistik}$ $2.262607 > t_{tabel}$ 1,68595 artinya secara parsial terjadi pengaruh signifikan variabel profitabilitas terhadap right issue. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dapat mempengaruhi kegiatan right issue perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan laba atau keuntungan per nilai dari penjualan yang efisien sehingga kinerja keuangan perusahaan pun semakin baik. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk memperluas usahanya dan prestasi di masa depan, karena akan menarik perhatian para investor untuk menempatkan dananya dalam perusahaan tersebut. Para investor beranggapan bahwa profitabilitas yang tinggi yang dihasilkan perusahaan akan memberikan pengembalian atau keuntungan bagi para investor. Untuk itu perusahaan harus meningkatkan profitabilitas dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki sehingga terciptanya kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Pengaruh Likuiditas terhadap Right Issue

Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial diketahui nilai koefisien likuiditas 0.158048 yang menunjukkan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap right issue. Dengan nilai signifikan sebesar 0.0449 lebih kecil dibandingkan nilai α (0.05) dan nilai $t_{\text{statistik}}$ 2.608868 > t_{tabel} 1,70562 artinya secara parsial terjadi pengaruh signifikan variabel likuiditas terhadap right issue. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) mempengaruhi kegiatan right issue perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Bahri, 2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap right issue. Current ratio yang semakin besar menunjukkan bahwa entitas mempunyai aset lancar yang lebih besar dibandingkan utang lancar. Peningkatan current ratio sesudah right issue cukup besar, hal ini terjadi karena utang lancar sesudah right issue menurun sedangkan aset lancar menjadi lebih tinggi sesudah right issue. Oleh sebab itu, likuiditas entitas mengalami kenaikan sesudah right issue. Salah satu tujuan dilakukan right issue adalah untuk mendapatkan dana baru dari pemilik saham yang dapat digunakan untuk melunasi utang-utangnya.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Right Issue

Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial diketahui nilai koefisien solvabilitas -0.107907 yang menunjukkan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap right issue. Dengan nilai signifikan sebesar 0.0018 lebih kecil dibandingkan nilai α (0.05) dan nilai $t_{\text{statistik}}$ -0.366693 < t_{tabel} 1,68595 artinya secara parsial tidak terjadi pengaruh signifikan variabel solvabilitas terhadap right issue. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER)

tidak mempengaruhi kegiatan right issue perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Right Issue

Nilai $F_{\text{statistik}}$ sebesar 5.394991 > F_{tabel} sebesar 2.83 dengan nilai signifikansinya 0.027850 < 0.05 yang berarti Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap Right Issue. Nilai adjusted R-Square sebesar 0.695935 artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0.695935. Hal ini menyatakan bahwa kinerja keuangan yang dipengaruhi profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memiliki nilai sebesar 69,59% dan sisa 30,41% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1.1 Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Right Issue .
- 1.2 Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Right Issue.
- 1.3 Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Right Issue.
- 1.4 Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap right issue yang dibuktikan dengan nilai $F_{\text{statistik}}$ > F_{tabel} (5.394991 > 2.83) dan nilai signifikansinya 0.027850 < 0.05 dengan koefisien determinasi adjusted R-Square sebesar 0.695935. Hal ini menyatakan bahwa right issue yang dipengaruhi profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memiliki nilai sebesar 69,59% dan sisa 30,41% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, R., Samsudin, A., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue. *Journal of Management and Bussines*, 1(1).

- <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JO/MB/article/view/622>
Badollahi, I., Hanurat, A., & Hasyim, K. (2020, Maret). Pengaruh Corporate Action Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Pembelian Saham (Studi pada Investor di Kota Makassar). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1), 77-85.
- <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/3186>
Bahri, S. (2019). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue. 11-25.
- <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/982>
Dewi, N. P., & Putra, I. N. (2016). Pengaruh Pengumuman Right Issue pada Abnormal Return dan Volume. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3).
- <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5719>
Dr. Harmono, S. (2017). Manajemen Keuangan. In *Berbasi Balance Scorecard Pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis* (p. 23). Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: ALFABETA, cv.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jannah, Y. W., Amin, M., & Junaidi. (2018, Agustus). Pengaruh Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas SSaham Emiten Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016. *E-JRA*, 7(8), 78-85.
- Kandi, R. (2018). Analisis Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2010 – 2014). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1331/1/Ramak%20Kandi.pdf>
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Krizia, A., Nurmatias, & Marlina. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Auntansi*, 2, 776-788.
- <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1121>
- Muhajid, R. (2015). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN RIGHT ISSUE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DAFTAR EFEK SYARIAH ANTARA TAHUN 2007 SAMPAI DENGAN 2012) <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/18814/>
- Mukhlis, F. (2016). Pengaruh Pengumuman Right Issue (Sebelum dan Sesudah) Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 3(1). <https://www.neliti.com/id/publications/127634/pengaruh-pengumuman-right-issue-sebelum-dan-sesudah-terhadap-return-saham-dan-vo>
- Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Retrieved from Laporan Keuangan Tahunan www.idx.co.id
- Resdianti, D. (2020). ANALISIS PERBEDAAN LIKUIDITAS SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN

SESUDAH RIGHT ISSUE (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).

<http://repositori.unimma.ac.id/2241/>

- Ridho, A., Isyuardhana, D., & Aminah, W. (2017). Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Indonesia. e-Proceeding of Management, 4(3).
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/5131>
- Rilla, G. 2016. Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2014. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 3(2), 19-32.
DOI:[10.17969/jdab.v3i2.5384](https://doi.org/10.17969/jdab.v3i2.5384)
- Sandyaswari, N. P., & Yasa, G. W. (2016). Indikasi Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusaha. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 15(1), 278-406.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/16345>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.